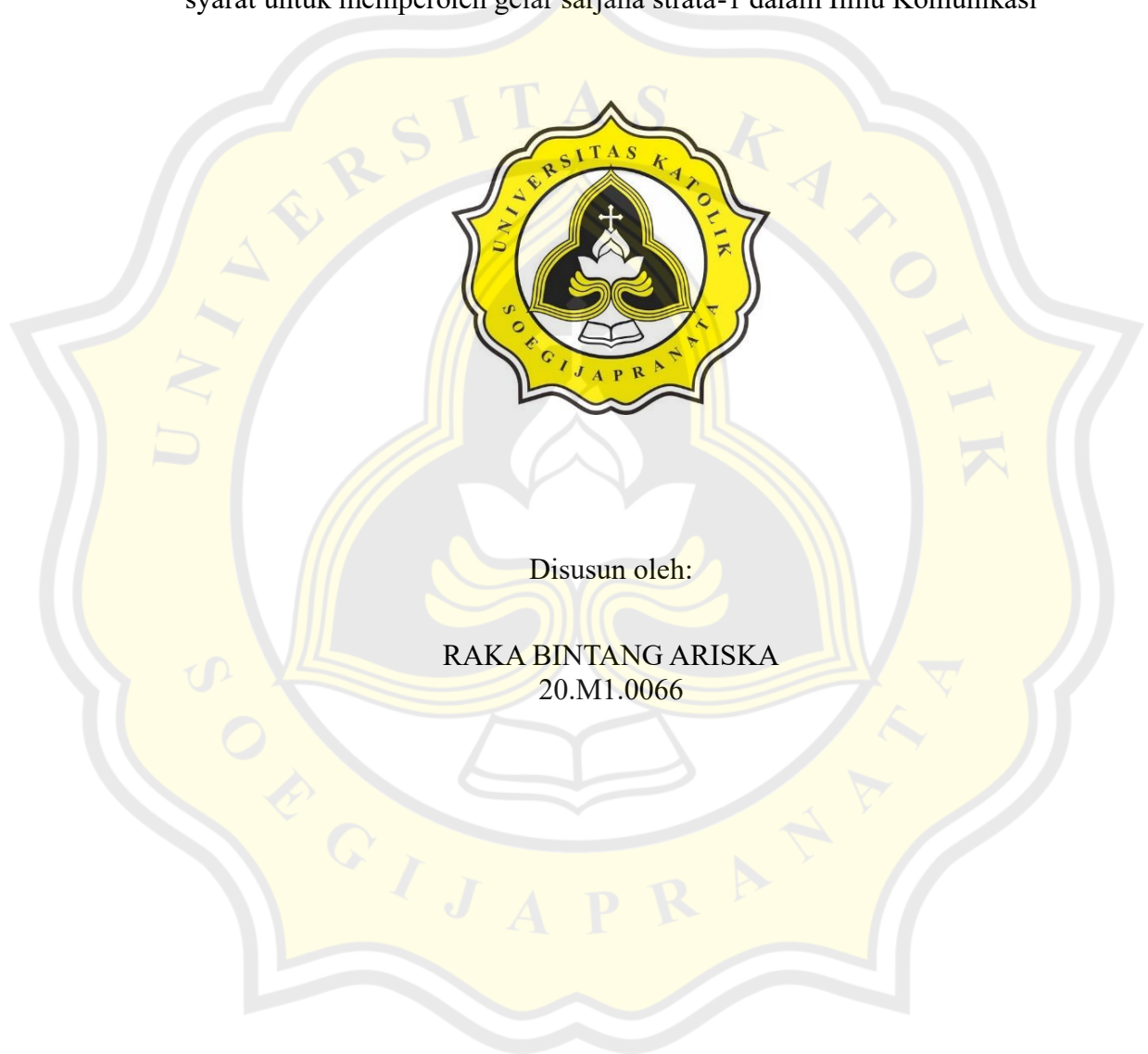


**REPRESENTASI PERPOLITIKAN NASIONAL DALAM DESAIN
GAMBAR KAOS FOLKSTUFF SEBAGAI BENTUK KRITIK SOSIAL
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

RAKA BINTANG ARISKA
20.M1.0066

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**REPRESENTATION OF NATIONAL POLITICS IN FOLKSTUFF T-SHIRT
IMAGE DESIGN AS A FORM OF SOCIAL CRITICISM
(CHARLES SANDERS PEIRCE SEMIOTIC ANALYSIS)**

Raka Bintang Ariska

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum Dan Komunikasi, Universitas
Katolik Soegijapranata

ABSTRACT

The symbolization of political messages, whether in the form of political views or social criticism, can convey the meaning of the message through works of visual art. FolkStuff has t-shirt designs that depict political situations and ideologies in various corners of the world. The meaning of social criticism in the representation of national politics in the FolkStuff t-shirt design can be expressed using Charles Sanders Peirce's concept of semiotic analysis. This research approach uses qualitative descriptive research methods. Primary data is seven FolkStuff t-shirt image designs that depict the national political situation. The secondary data is a literature study. Data collection techniques: observation of seven designs, interviews of FolkStuff designers, and literature study. Data Analysis and Interpretation Technique: selecting seven designs, reducing data, analyzing using the concept of sign trichotomy and Peirce's triadic triangle, then interpreting. The "Malacca" design criticizes freedom. The "Hatta" design criticizes freedom. The "Pram" design criticizes freedom, the "Gusdur Quotes" design criticizes equality. The "Anti Criticism" design criticizes the situation of a government that is anti-criticism and does not want to listen to the complaints of its people. The "Batubara" design criticizes the coal mining situation which is making misery for the local community. The "Struggle for Power" design criticizes the situation of the 2019 presidential election, an election with the hottest tensions, political elites, people "killing each other". Freedom becomes a message of social criticism in bringing up the figures of Malaka, Hatta and Pram. The social criticism of equality is explained through the character Gusdur. Peirce's semiotics, reveals the message of social criticism in seven FolkStuff t-shirt image designs that represent national politics. The results of the research show that the framing of the national political situation can be analyzed using Peircean semiotics in the visualization of the design of the "FolkStuff" t-shirt, which expresses social criticism of freedom and equality expressed through the appointment of figures, and social criticism of people's suffering expressed through sarcasm about warm happens in the political situation.

Keywords: Charles Sanders Peirce Semiotics, T-shirt Image Design, Representation, Social Criticism

REPRESENTASI PERPOLITIKAN NASIONAL DALAM DESAIN GAMBAR KAOS FOLKSTUFF SEBAGAI BENTUK KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

ABSTRAK

Simbolisasi pesan politik, baik berupa pandangan politik hingga kritik sosial, dapat disuarakan pemaknaan pesannya melalui karya seni visual. FolkStuff memiliki desain gambar kaos yang menggambarkan situasi politik serta ideologinya di berbagai macam penjuru dunia. Kritik sosial dalam representasi perpolitikan nasional dalam desain gambar kaos FolkStuff dapat diungkapkan maknanya menggunakan konsep analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data primer adalah tujuh desain gambar kaos FolkStuff yang menggambarkan situasi perpolitikan nasional. Data sekundernya merupakan studi literatur. Teknik pengumpulan data: observasi tujuh desain, wawancara desainer FolkStuff, dan studi pustaka. Teknik Analisis dan Interpretasi Data: memilih tujuh desain, mereduksi data, menganalisis menggunakan konsep trikotomi tanda serta segitiga triadik Peirce, selanjutnya diinterpretasikan. Desain “Malaka”, mengkritisi kebebasan. Desain “Hatta”, mengkritisi kebebasan. Desain “Pram”, mengkritisi kebebasan. Desain “Kutipan Gusdur”, mengkritisi kesetaraan. Desain “Anti Kritik”, mengkritisi situasi pemerintahan yang anti kritik dan tidak mau mendengarkan keluhan rakyatnya. Desain “Batubara”, mengkritisi situasi penambangan batu bara yang menyengsarakan masyarakat setempat. Desain “Perebutan Kekuasaan”, mengkritisi situasi pilpres 2019, pemilu dengan tensi terpanas, elit politik, masyarakat “saling bunuh”. Kebebasan menjadi pesan kritik sosial dalam mengungkit tokoh Malaka, Hatta, dan Pram. Kritik sosial kesetaraan dijelaskan melalui tokoh Gusdur. Semiotika Peirce, mengungkapkan pesan kritik sosial tujuh desain gambar kaos FolkStuff yang merepresentasikan perpolitikan nasional. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa framing situasi politik nasional dapat dianalisis menggunakan semiotika Peirce pada visualisasi desain gambar kaos “FolkStuff”, yang mengungkapkan kritik sosial akan kebebasan dan kesetaraan yang diungkapkan melalui pengangkatan tokoh, dan kritik sosial akan penderitaan rakyat yang diungkapkan melalui sarkasme situasi politik yang hangat terjadi.

Kata Kunci: Semiotika Charles Sanders Peirce, Desain Gambar Kaos, Representasi, Kritik Sosial